

Evaluasi Instrumen Tes Non Kognitif pada Pembelajaran Kelas Rangkap di Pendidikan Dasar

Alvira Pranata

Institut Agama Islam Negeri Pontianak 1, Indonesia

Email: Alvirapranataa@iainptk.ac.id

Abstrak: Penelitian ini melakukan analisis berbasis bibliometrik terhadap tren penelitian instrumen tes non kognitif dalam konteks pembelajaran kelas rangkap di tingkat pendidikan dasar. Melalui pengumpulan dan analisis data bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perkembangan penelitian terkait instrumen tes non kognitif dalam pengaturan pembelajaran kelas rangkap. Dengan menerapkan metode bibliometrik, penelitian ini memberikan gambaran tentang distribusi literatur, tren pengembangan, serta kontribusi penelitian terhadap pemahaman instrumen tes non kognitif dalam pendidikan dasar. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana instrumen tes non-kognitif telah berkembang dan difokuskan dalam kelas rangkap. Hasil penelitian menunjukkan Jumlah sitasi dari seluruh artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200, jumlah sitasi per tahun sebanyak 38,40 sitasi, jumlah sitasi per artikel sebanyak 9,60, dan rata-rata jumlah penulis pada artikel yang digunakan adalah 199,02.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-04-2024

Disetujui pada : 20-04-2024

Dipublikasikan pada : 30-04-2024

Kata Kunci:

Instrumen Tes, Non Kognitif, Pembelajaran

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.999

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini muncul dari konteks pentingnya memahami dan mengeksplorasi tren penelitian terkait instrumen tes non kognitif dalam pembelajaran kelas rangkap pada tingkat pendidikan dasar. Pendidikan kelas rangkap, yang menggabungkan dua tingkat kelas dalam satu ruangan, menjadi dinamis dan kompleks dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Fokus pada instrumen tes non kognitif di dalamnya memunculkan kebutuhan untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana alat ukur tersebut digunakan, dikembangkan, dan memberikan kontribusi terhadap pembelajaran kelas rangkap.

Pembelajaran di kelas dasar yang didominasi oleh penggunaan buku teks sebagai sumber utama proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar dan aktivitas peserta didik di kelas. Pendidikan yang terfokus pada buku teks cenderung memberikan struktur yang jelas dan terukur dalam menyampaikan materi pembelajaran (Herunanda, 2023). Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta memberikan landasan yang kokoh untuk pembelajaran lanjutan (Fauzi & Hasanah, 2024). Selain itu, penggunaan buku teks sebagai panduan utama juga dapat membantu guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi secara efektif (Syamsijulianto, 2020).

Analisis berbasis bibliometrik dipilih sebagai metode untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai distribusi literatur, tren penelitian, dan kontribusi terhadap pemahaman instrumen tes non kognitif di lingkungan pembelajaran tersebut. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk membuka wawasan lebih dalam terhadap evolusi penelitian instrumen tes non kognitif dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan lebih lanjut dalam pendekatan ini (Nurfauzan & Faizatunnisa, 2021). Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dalam upaya meningkatkan pemahaman pada tingkat pendidikan dasar, terdapat dinamika yang unik dalam pembelajaran kelas rangkap.

Pembelajaran kelas rangkap adalah metode pembelajaran di mana dua atau lebih kelas digabung menjadi satu, dan guru mengajar siswa dari kelas yang berbeda secara bersamaan dalam satu ruangan. Pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap memerlukan dukungan tidak hanya dari sekolah, tetapi juga dari kepemimpinan daerah dan lingkungan sekitar (Siruwa et al., 2023). Khususnya, hal ini berkaitan dengan peran penting guru yang akan menjalankan pembelajaran kelas rangkap dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar (Niehlah et al., 2023). Keberhasilan implementasi bergantung pada kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga sinergi antara sekolah, kepemimpinan daerah, dan lingkungan sekitar menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran kelas rangkap dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar (Safiudin et al., 2023; Siruwa et al., 2023). Ketidaklengkapannya fasilitas dan keterbatasan ruang kelas di sekolah menjadi faktor utama dalam penerapan model kelas rangkap. Dalam kondisi seperti ini, sekolah cenderung mengadopsi model kelas rangkap sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut menggunakan model ini, sekolah dapat mengoptimalkan ruang kelas yang terbatas, meskipun fasilitas yang tersedia mungkin belum lengkap (Pranata, 2022). Model kelas rangkap menjadi alternatif praktis untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran bertanggung jawab pada pengembangan potensi siswa, dan salah satu fokus peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di dalam kelas. Ketika kurangnya jumlah guru terjadi, dampaknya dapat mengganggu proses pembelajaran secara signifikan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmaksimalan pencapaian prestasi dan pembentukan sikap yang diinginkan pada siswa (Pranata & Syamsijulianto, 2024). Kurangnya guru juga dapat berdampak negatif pada fasilitas kelas yang terbatas dan tidak memadai. Ketidacukupan sumber daya manusia ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Proses pembelajaran memiliki tujuan utama untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan rencana dan penyusunan tujuan yang telah dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku ini melibatkan aspek intelektual siswa. Evaluasi menjadi sangat penting dalam memahami daya serap siswa terhadap pembelajaran dan untuk menilai perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu, evaluasi dianggap sebagai suatu hal yang sangat mendesak untuk dilakukan dalam konteks pembelajaran (Kurniawan et al., 2022).

Penilaian dapat disederhanakan sebagai proses pengukuran dan non-pengukuran yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik peserta didik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data mengenai proses dan hasil pembelajaran peserta didik (Faiz et al., 2022). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihasilkan memiliki makna signifikan dalam pengambilan keputusan. Zainal Arifin (2016: 4) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, dengan maksud membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud melibatkan aspek penilaian seperti pemberian nilai, serta keputusan terkait dengan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.

Penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih sangat jarang dilakukan ini menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk terus dilakukan pengkajiannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum mengikuti pelatihan, rerata pemahaman materi berada dalam kategori baik, tetapi setelah pelatihan, rerata pemahaman materi berada dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena

materi pelatihan mencakup latihan yang memungkinkan guru untuk lebih memahami implementasi kurikulum merdeka belajar dalam manajemen kelas rangkap. Dengan demikian, pelatihan tersebut membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di sekolah (Siruwa et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 20 Kota Kupang umumnya memiliki keterbatasan dalam menggunakan instrumen evaluasi non-tes untuk mengukur dan menilai hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa guru-guru menghadapi kesulitan dalam menggunakan jenis instrumen evaluasi ini dan juga kurangnya waktu untuk menyiapkan instrumen tersebut dalam proses penilaian terhadap kemampuan afektif dan psikomotorik peserta didik. (Hutapea, 2019) Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem penilaian non-tes pada mata pelajaran PAIBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dengan menggunakan metode penelitian library research. Penelitian ini melibatkan pengumpulan referensi dari berbagai sumber mengenai instrumen atau perangkat penilaian non-tes. Selanjutnya, penelitian ini akan menyusun contoh format instrumen penilaian non-tes yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran PAIBP (Sufya et al., 2023). Jadi kebaruan dalam penelitian yang dilakukan berupa penerapan evaluasi instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar yang belum pernah dilakukan pengkajian terhadap hal ini dapat dilihat dari penelusuran melalui mesin pencarian *google scholar*.

METODE

Penelitian ini berasal dari data artikel yang terpublikasi dalam pencarian *google scholar*. Karena pencarian *google scholar* didasarkan pada publikasi data yang bersifat *open source*, data penelitian diperoleh melalui manajemen referensi publikasi. Perangkat lunak *Published or Perish 8 (PoP 8)* digunakan untuk melakukan tinjauan literatur terhadap topik penelitian. Langkah-langkahnya dapat dilihat dalam proses yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *PoP 8*. Beberapa tahap digunakan dalam analisis bibliometrik penelitian ini: (i) mengumpulkan data publikasi dengan perangkat lunak publikasi *PoP 8*; (ii) mengolah data bibliometrik dengan memasukkan data dari publikasi pada *PoP 8* kemudian di simpan dalam bentuk CSV dan mengkonversinya ke lembar kerja Excel; (iii) memetakan analisis komputasi data bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak *VoSViewer*; dan (iv) melakukan analisis data bibliometrik berdasarkan publikasi yang dibantu *VoSViewer* yang dikumpulkan pada Januari 2024 dari tinjauan literatur yang diterbitkan antara 2014 dan 2024. Penelitian ini diekspor ke dalam dua jenis file: sistem informasi penelitian (.ris) dan format nilai yang dipisahkan koma (*.csv). *VoSViewer* juga digunakan untuk memvisualisasikan dan menilai tren melalui penggunaan peta bibliometrik. Basis data berasal dari artikel yang dipetakan dalam berbagai sumber. *VoSViewer* digunakan untuk pemetaan publikasi dalam tiga cara: visualisasi jaringan, visualisasi kepadatan, dan visualisasi overlay berbasis jaringan (kutipan bersama) antara item yang ada. Peta bibliometrik dilihat berdasarkan frekuensi kata kunci. Selain itu juga peta penelitian yang ingin dilihat dalam penelitian ini merupakan seperti apa tren dalam penelitian terhadap instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penggunaan pencarian data dengan mengelola referensi dengan aplikasi data yang dipublikasikan dalam database pencarian *google scholar* menghasilkan 200 artikel data yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh dari tinjauan pustaka berupa metadata artikel, yang meliputi nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, penerbit, jumlah sitasi, link artikel, dan URL terkait. Namun, tabel data hanya mencakup jumlah, nama penulis, judul artikel, tahun publikasi, kutipan, dan referensi.

Tabel 1 memperlihatkan beberapa contoh data yang diterbitkan menggunakan analisis *PoP 8* untuk mengumpulkan data di Excel dan menyajikannya dalam tabel. Data sampel terdiri dari 10 artikel yang. Jumlah sitasi dari seluruh artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200, jumlah sitasi per tahun sebanyak 38,40 sitasi, jumlah sitasi per artikel sebanyak 9,60, dan rata-rata jumlah penulis pada artikel yang digunakan adalah 199,02. Data ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Table 1. Tren Penelitian Media Pembelajaran Etnosains Berbasis Digital on data publications

No	Penulis Author	Judul Penelitian Title	Tahun Year
1	G Zanolla	Why do children differ in mathematical competencies? The experience of a standardized test in the primary school of Canton Ticino, Switzerland	2014
2	Mortazavizadeh, et al	Explaining desirability indicators and components of multi-grade classes comparing existing educational space of these classes with desirable indicators in two ...	2017
3	T Pugatch, et al	Teacher pay and student performance: evidence from the Gambian hardship allowance	2018
4	N Singal, et al	Insights from within activity based learning (ABL) classrooms in Tamil Nadu, India: Teachers perspectives and practices	2018
5	M Marchisio, et al	Interactive Pathway for an Inclusive Mathematics Education	2019
6	B Tiernan, et al	Towards inclusive education: instructional practices to meet the needs of pupils with special educational needs in multi-grade settings	2020
7	MJ Taole	Diversity and inclusion in rural South African multigrade classrooms	2020
8	M Chiba, et al	Investigating effective teaching and learning for sustainable development and global citizenship: Implications from a systematic review of the literature	2021
9	F Karaçoban, et al	Evaluation of the curriculum of the teaching in the multigrade classrooms course: Participatory evaluation approach	2022
10	G Vafaeifar, et al	Designing and Validating of Academic Achievement Evaluation Pattern in Elementary School Multi-Grade Classes	2023

Pembahasan

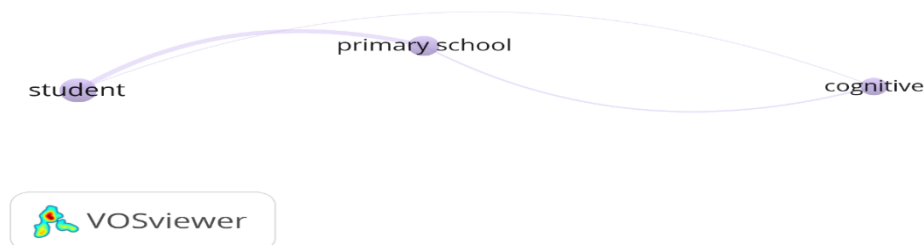
Penelitian dari tahun 2012 hingga 2023 terkait tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar. Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 1, dari total 1000 penelitian yang dilakukan pencarian menggunakan *PoP 8* tetapi hanya terdapat 40 artikel saja yang sesuai dengan penelitian. Pada tahun 2014 terdapat 35 sitasi artikel dan menurun pada tahun 2015 sebanyak 29 sitasi kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebanyak 21 hingga sampai 2017 menjadi 18 sitasi artikel publikasi. Terjadi peningkatan kembali pada tahun 2018 sebanyak 85 sitasi dan kemudian terjadi penurunan publikasi pada tahun 2019 menjadi 0 sitasi pada publikasi artikel terkait. Dan pada tahun 2020 lebih signifikan meningkat kembali menjadi 95 sitasi dan kemudian menurun pada tahun 2021 sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 73 sitasi artikel, Sitasi penelitian pada tahun 2022 mengalami Kembali penurunan yang sangat signifikan pada 27 sitasi. Publikasi artikel pada tahun 2023 kemudian hanya terdapat 1 sitasi hingga pada tahun 2024 sitasi terkait *term* dari penelitian ini masih sangat sedikit yang melaakukan penelitiannya. Namun dari tahun 2017-2023 terjadi rata-rata penurunan sitasi sebesar 42,71 setiap tahunnya.

Gambar 1 Grafik Sitasi Tren Penelitian Instrumen Tes Non Kognitif Pada Pembelajaran Kelas Rangkap di Pendidikan Dasar



Gambar 1 menunjukkan kepada kita dengan jelas grafik penurunan jumlah publikasi dari 2014- 2017 sebanyak 25,75 sitasi. Tahun 2019 merupakan peningkatan sitasi publikasi terkait tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar sebanyak 95 sitasi yang tertinggi dari tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Pada tahun 2021-2022 masing-masing hanya ada 71 sitasi dan 27 sitasi publikasi, dari tahun sebelumnya telah mencapai sitasi publikasi terbanyak pada tahun 2020 sebanyak 95 sitasi artikel.

Aplikasi VOSviewer berhasil memetakan sejumlah artikel untuk memudahkan peneliti mengurangi artikel berdasarkan item tertentu. Dari hasil tersebut, terpilih 40 butir yang berkaitan dengan tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar hanya terdapat 1 kluster. Visualisasi pemetaan dalam penelitian ini dianalisis dengan 3 skema, yaitu visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kepadatan (Kurnianti et al., 2024). Istilah-istilah itu dapat ditampilkan visualisasi dalam bentuk jaringan dan istilah-penting yang diektra dalam literatur ilmiah (Subandi, 2024). Seperti dapat dilihat dari Gambar 2, terdapat lingkaran yang memiliki warna biru, ukuran lingkaran, dan label yang berbeda yang saling terhubung satu sama lain oleh sebuah garis. Ukuran lingkaran berlabel menunjukkan korelasi positif dengan penampilan istilah dalam judul dan abstrak. Serta pada garis tebal biru menunjukkan cluster yang memiliki keterhubungan yang kuat dalam data analisisnya (Qolbi et al., 2024).



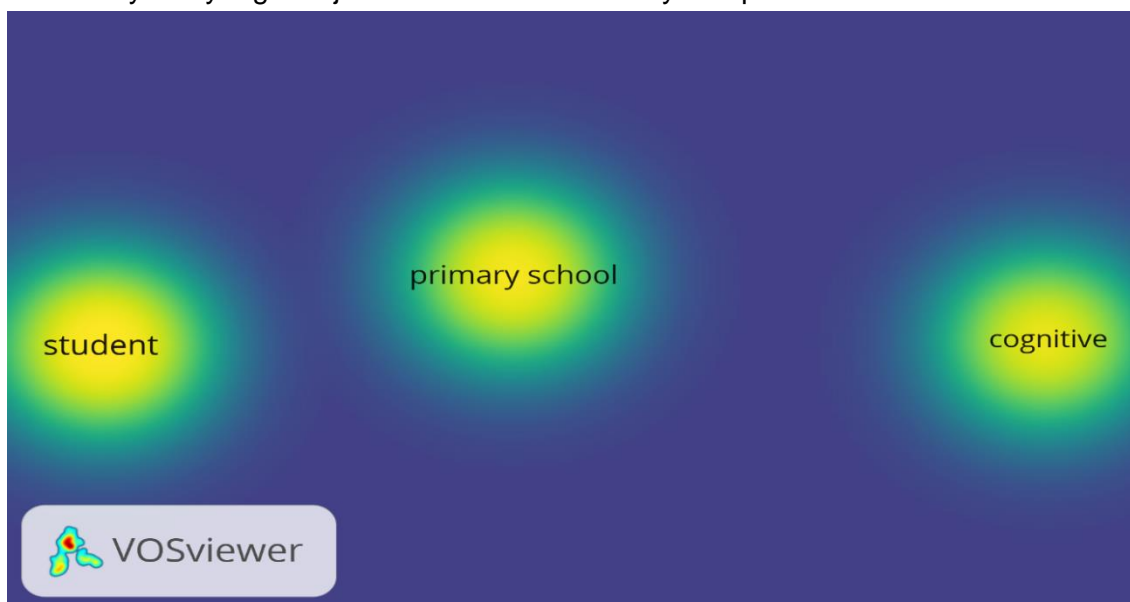
Gambar 2 Network Visualisasian

Visualisasi densitas yang ditunjukkan pada Gambar 3 menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang berkaitan dengan tren penelitian instrumen tes non kognitif (Karli, 2011) pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar yang dilakukan dari tahun 2014 hingga 2024.



Gambar 3 Overlay Visualication

Sementara itu, visualisasi kepadatan yang ditunjukkan pada Gambar 4 menjelaskan bahwa, visualisasi pada gambar itu jika warna kuning lebih banyak maka penelitian telah banyak dilakukan, dan begitu sebaliknya jika warna kuning gelap atau memudar dan menyatu dengan latar belakang itu berarti bahwa penelitian tentang topik ini sangat sedikit. Selain itu semakin besar lingkaran mengelilingi kata kunci sehingga dapat diketahui bahwa penelitian itu sering dilakukan [16-17]. Dapat di jelaskan bahwa penelitian terkait dengan tren tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar masih sangat jarang dilakukan dan tentunya ini yang menjadi kebaruan atau novelty dari penelitian ini.



Gambar 4 Density Visualication

Jadi jika di lihat dari density pada visualisasi di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar masih sangat jarang dan kurang sekali dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian penelitian kembali terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil visualisasi itu secara umum menunjukkan dengan jelas sangat masih sedikit hubungan dan memiliki peluang besar untuk studi terbaru. Korelasi lingkaran hijau pada label *student*, *primary education*, and *cognitiv* kecil dan ini memiliki peluang untuk

penelitian tentang tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar. Dari visualisasi jaringan pada Gambar di atas menunjukkan ada peluang penelitian yang berkaitan dengan tren penelitian instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar sehingga akan memberikan pengetahuan baru terkait instrumen tes non kognitif pada pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar yang lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen tes non kognitif memiliki peran penting dalam mengevaluasi aspek-aspek psikososial dan sikap siswa selama pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar. Kurangnya jumlah guru dapat mengganggu efektivitas pembelajaran kelas rangkap, mempengaruhi interaksi personal dengan siswa, dan menciptakan tantangan dalam mengidentifikasi perkembangan non kognitif. Fasilitas kelas yang terbatas dan tidak memadai dapat memperburuk kondisi pembelajaran kelas rangkap, menghambat penggunaan instrumen tes non kognitif secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi non kognitif memerlukan pendekatan yang holistik dan kontekstual untuk memahami perkembangan siswa secara menyeluruh. Peningkatan jumlah guru perlu menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang memadai. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan instrumen tes non kognitif yang sesuai dengan konteks pembelajaran kelas rangkap, memperhitungkan dinamika kelompok dan individualitas siswa. Investasi dalam perbaikan fasilitas kelas dan infrastruktur pendidikan dapat meningkatkan kondisi pembelajaran, mendukung implementasi instrumen tes non kognitif, dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Guru perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk mengelola pembelajaran kelas rangkap dengan efektif, termasuk strategi untuk mengintegrasikan evaluasi non kognitif dalam kegiatan sehari-hari. Kerjasama Selain itu, keterlibatan pihak terkait lainnya, seperti konselor sekolah atau ahli pendidikan, dapat memberikan sumber daya tambahan dan dukungan dalam pengembangan aspek non-kognitif siswa. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas rangkap di pendidikan dasar dan mendukung perkembangan komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment) dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Kurniawan, M. F., Botifar, M., & Wanto, D. (2022). Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nida Kota Lubuk Linggau. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 23–35. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i4.189>
- Niehlah, A. R., Jufriansah, A., Khusnani, A., Fauzi, I. M., & Sari, T. P. (2023). Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 105–122. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.127>
- Pranata, A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi Taman Dewasa Pawiyataman. *Journal On Teacher Education: Research & Learning In Faculty Of Education*, 4(2), 499–506.
- Pranata, A., & Syamsijulianto, T. (2024). Evaluasi Pembelajaran Kelas Rangkap terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 8(1). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i1.842
- Safiudin, Ma'mur, I., Shobri, & Masfu'ah, U. S. (2023). Transformasi Pondok Pesantren Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Putus Sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 7(2). <https://doi.org/DOI: 10.30997/jtm.v7i2.10670>

- Siruwa, W., Mappincara, A., & Hasan, H. (2023). Pelatihan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pengelolaan Kelas Rangkap Di Sekolah Dasar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 181–187. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i5.415>
- Fauzi, A., & Hasanah, A. (2024). Landasan Pendidikan Karakter dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.31764>
- Herunanda, A. S. M. A. N. (2023). Kelayakan Buku Saku Sub Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Tumbuhan Upacara Adat. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains (Sainntek)*, 12(1), 34–41.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <http://www.jurnalbia.com/index.php/bia>
- Karli, H. (2011). PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH PADA MATA PELAJARAN IPASISWA KELAS III SD “X” SERPONG. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Kurnianti, D., Lingga, T., & Adawiyah, I. (2024). Transformasi Media Sosial dalam Strategi Pemasaran: Analisis Bibliometrik. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 322–340.
- Nurfauzan, M. I., & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia Pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 30(2), 2580–1171.
- Qolbi, A., Atiya, N., & Rustanti, E. (2024). Tren Penelitian Konsumsi Produk Halal di Dunia; dengan pendekatan Bibliometric. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 911. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12342>
- Siruwa, W., Mappincara, A., & Hasan, H. (2023). Pelatihan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pengelolaan Kelas Rangkap Di Sekolah Dasar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 181–187. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i5.415>
- Subandi, Y. (2024). Diskusi Tentang Global Fund dan HIV di Indonesia: Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Artikel Terindeks Scopus oleh Penulis Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5420–5431.
- Sufya, S., Atho' urrohman, W., Zuriyah, I. A., & Basith, A. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Non Tes Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Dasar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 40–46. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- Syamsijulianto, T. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Mobuya pada Indahnya Keragaman Budaya Bangsaku di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 209. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.449>